

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dan diamati, dapat disimpulkan bahwa:

1. Jenis-jenis ektoparasit yang ditemukan dalam penelitian pada bagian permukaan tubuh dan insang ikan dengan ukuran berbeda yang berasal dari UPT Balai Benih Ikan Sidabowa meliputi *Trichodina* sp., *Epistylis* sp., *Dactylogyrus* sp., *Gyrodactylus* sp., dan *Ichthyophthirius multifiliis*
2. Nilai prevalensi ektoparasit yang ditemukan pada ikan Nila yang berasal dari UPT Balai Benih Ikan Sidabowa baik pada permukaan tubuh dan insang ikan, memiliki nilai tertinggi pada ikan dengan ukuran 9-12 cm dibandingkan dengan ukuran 3-5 cm. Namun pada permukaan tubuh ikan, jenis ektoparasit *Epistylis* sp. memiliki nilai lebih tinggi pada ukuran 3-5 cm.
3. Nilai intensitas pada permukaan tubuh ikan dengan Uji Mann Whitney menunjukkan bahwa intensitas *Trichodina* sp. dan *Gyrodactylus* sp. pada permukaan tubuh ikan ukuran 9-12 cm lebih tinggi daripada ukuran 3-5 cm, sedangkan untuk *Epistylis* sp., *Dactylogyrus* sp., dan *Ichthyophthirius multifiliis* intensitasnya relatif sama. Nilai intensitas ektoparasit pada insang ikan berdasarkan hasil Uji *Mann Whitney* menunjukkan setiap jenis ektoparasit antar ukuran ikan tidak berbeda nyata.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian ini adalah diperlukan pengontrolan lebih lanjut pada padat tebar setiap kolam dengan ukuran berbeda agar penyebaran penyakit parasit pada setiap ikan tidak terjadi secara cepat akibat padat tebar yang tinggi dan diperlukan pengecekan kesehatan ikan pada kolam ikan Nila di UPT Balai Benih Ikan Sidabowa terlebih pada kualitas air yang digunakan untuk pengairan kolam ikan Nila dan dilakukan penanganan lebih lanjut mengenai parasit yang menyerang ikan Nila agar dapat dilakukan penanganan untuk mencegah infeksi parasit menyebar pada ikan di kolam UPT Balai Benih Ikan Sidabowa.

